Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sako, Kota Palembang dengan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening

Nia Permata Sari[1], Fitriasuri[2]
[1,2]Universitas Bina Darma Palembang
permatania667@gmail.com[1], fitriasuri@binadarma.ac.id[2]

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sako District, Palembang City have continued to grow in number, but this growth has not always been accompanied by improved business performance. Accounting knowledge, business experience, and business scale are considered important internal resources, while accounting information may function as a mechanism that converts those resources into better business performance. This study aims to examine the effect of accounting knowledge, business experience, and business scale on MSME performance, as well as the role of accounting information as an intervening variable. The study employed a quantitative causal-associative design. Data were collected through questionnaires from 100 MSME actors in Sako District selected using purposive sampling. The data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.2.9. The results show that accounting knowledge, business experience, and business scale have positive and significant effects on MSME performance and accounting information. Accounting information also has a positive and significant effect on MSME performance. Furthermore, accounting information significantly mediates the effects of accounting knowledge, business experience, and business scale on MSME performance. The R-square values are 0.656 for accounting information and 0.716 for MSME performance. The findings emphasize that improving MSME performance requires not only strengthening the capabilities and resources of business owners but also ensuring that accounting information is systematically generated and utilized in business decisions.

Keywords *: Accounting Knowledge, Business Experience, Business Scale, Accounting Information, MSME Performance*.

ABSTRAK

UMKM di Kecamatan Sako, Kota Palembang terus mengalami peningkatan jumlah, tetapi pertumbuhan tersebut belum selalu diikuti oleh peningkatan kinerja usaha. Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha merupakan sumber daya internal yang dipandang penting, sedangkan informasi akuntansi dapat menjadi mekanisme yang mengubah sumber daya tersebut menjadi kinerja usaha yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap kinerja UMKM serta menguji peran informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data diperoleh melalui kuesioner dari 100 pelaku UMKM di Kecamatan Sako yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS 4.2.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan informasi akuntansi. Informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya, informasi akuntansi terbukti memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap kinerja UMKM. Nilai R-square informasi akuntansi sebesar 0,656 dan kinerja UMKM sebesar 0,716. Temuan ini menegaskan bahwa

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

peningkatan kinerja UMKM tidak hanya membutuhkan penguatan kemampuan dan sumber daya pelaku usaha, tetapi juga memastikan informasi akuntansi dihasilkan dan dimanfaatkan secara sistematis dalam pengambilan keputusan usaha.

Kata kunci : Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari aktivitas ekonomi Indonesia karena berperan dalam penciptaan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan penguatan ekonomi masyarakat. Dalam konteks daerah, keberadaan UMKM tidak cukup dinilai dari jumlah unit usaha yang tumbuh, tetapi juga dari kemampuan usaha tersebut mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Kinerja UMKM tercermin antara lain melalui pertumbuhan penjualan, perkembangan modal, peningkatan pelanggan, pertumbuhan tenaga kerja, dan keuntungan usaha. Dengan demikian, pertumbuhan jumlah UMKM perlu diikuti kemampuan pengelolaan usaha yang memadai agar keberlangsungan usaha dapat dipertahankan.

Pada Kecamatan Sako, Kota Palembang, jumlah UMKM menunjukkan peningkatan dari 2.600 unit pada 2021 menjadi 3.897 unit pada 2022, 3.932 unit pada 2023, 5.670 unit pada 2024, dan 9.753 unit pada 2025 berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang. Peningkatan tersebut menunjukkan potensi ekonomi lokal yang besar. Namun, peningkatan jumlah usaha belum otomatis menunjukkan peningkatan kinerja setiap pelaku usaha. Hasil pra-survei peneliti terhadap 30 UMKM pada 2026 menunjukkan bahwa 22 UMKM atau 73,3% menyatakan mengalami penurunan kinerja. Fenomena tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan jumlah UMKM dan kemampuan sebagian pelaku usaha dalam mempertahankan kinerja.

Permasalahan kinerja tersebut berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan, memahami pencatatan akuntansi, memanfaatkan pengalaman dalam pengambilan keputusan, dan menggunakan informasi akuntansi. Pada praktiknya, sebagian pelaku UMKM masih melakukan pencatatan secara sederhana atau mengandalkan ingatan dan nota transaksi. Kondisi tersebut dapat menyulitkan pemilik usaha dalam mengetahui laba-rugi, mengendalikan pengeluaran, mengevaluasi perkembangan usaha, dan menyusun keputusan berdasarkan kondisi keuangan yang terukur. Oleh karena itu, faktor internal pelaku usaha dan pemanfaatan informasi akuntansi menjadi penting untuk dikaji secara bersamaan.

Human Capital Theory menjelaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman merupakan bentuk modal manusia yang dapat meningkatkan produktivitas dan keberhasilan ekonomi (Schultz, 1961; Becker, 1965). Dalam konteks UMKM, pengetahuan akuntansi dapat membantu pelaku usaha memahami pencatatan transaksi, pengelolaan pendapatan dan biaya, serta penggunaan

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

informasi keuangan. Pengalaman usaha juga memungkinkan pelaku usaha belajar dari kondisi pasar, pelanggan, pemasok, risiko, dan permasalahan operasional. Dengan demikian, kualitas pengetahuan dan pengalaman dapat menjadi dasar bagi peningkatan kemampuan pengelolaan usaha.

Resource-Based View (RBV) menekankan bahwa kinerja dan keunggulan bersaing dapat dibangun melalui pengelolaan sumber daya internal secara efektif (Barney, 1991). Pada UMKM, sumber daya tersebut mencakup aset, tenaga kerja, modal, pengalaman, pengetahuan, dan informasi. Skala usaha menggambarkan kapasitas sumber daya yang dikelola, sedangkan informasi akuntansi merupakan sumber daya informasi yang dapat membantu perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Semakin kompleks aktivitas usaha, semakin besar kebutuhan terhadap informasi yang sistematis untuk mengendalikan sumber daya tersebut.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Mujakar et al. (2022) dan Susanti et al. (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berhubungan positif dengan penggunaan informasi atau kinerja UMKM, sedangkan Sovia (2021) menemukan hasil yang tidak signifikan. Pada pengalaman usaha, Wardani dan Hasta et al. menunjukkan hubungan positif terhadap kinerja, tetapi Marlina et al. (2023) menemukan hasil yang berbeda. Skala usaha juga dilaporkan berpengaruh positif terhadap kinerja oleh Naibaho dan Ompusunggu (2024), sedangkan Putri dan Yuliana (2023) menemukan ketidaksignifikanan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih relevan untuk diuji.

Research gap juga terdapat pada peran informasi akuntansi. Achibanto dan Adriyanto (2023) serta Astuti et al. (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman usaha dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, sedangkan Sovia (2021) menemukan hasil yang berbeda. Wardani dan Zurriah (2025) serta Ismaulina (2024) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian yang menguji secara simultan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap kinerja dengan informasi akuntansi sebagai variabel intervening, khususnya pada UMKM di Kecamatan Sako, masih terbatas.

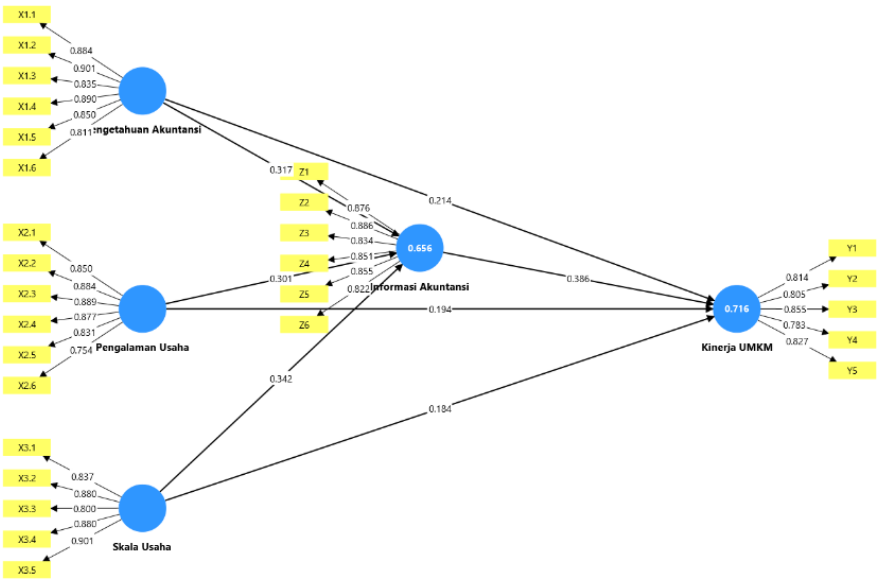
Berdasarkan fenomena lokal dan research gap tersebut, penelitian ini menguji pengaruh langsung pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap kinerja UMKM, pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap informasi akuntansi, pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja, serta pengaruh tidak langsung melalui informasi akuntansi. Model tersebut diharapkan memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kemampuan internal dan karakteristik usaha diterjemahkan menjadi kinerja melalui pemanfaatan informasi akuntansi.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Berdasarkan Human Capital Theory dan Resource-Based View, penelitian menempatkan Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), dan Skala Usaha (X3) sebagai variabel eksogen; Informasi Akuntansi (Z) sebagai variabel intervening; dan Kinerja UMKM (Y) sebagai variabel endogen. Hipotesis yang diuji adalah H1 pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM; H2 pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM; H3 skala usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM; H4 pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi; H5 pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi; H6 skala usaha berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi; H7 informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM; H8 informasi akuntansi memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM; H9 informasi akuntansi memediasi pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM; dan H10 informasi akuntansi memediasi pengaruh skala usaha terhadap kinerja UMKM.



Gambar 1. Model Struktural Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kecamatan Sako, Kota Palembang mulai Januari 2026. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang tahun 2025 sebanyak 9.753 UMKM. Sampel ditentukan dengan purposive sampling dengan kriteria: (1) berada di Kecamatan Sako; (2) telah menjalankan usaha minimal satu tahun; (3) melakukan pencatatan usaha, baik sederhana maupun terstruktur; dan (4) bersedia menjadi responden. Perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan 10% menghasilkan 99 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Instrumen terdiri atas 28 pernyataan: enam indikator Pengetahuan Akuntansi, enam indikator Pengalaman Usaha, lima indikator Skala Usaha, enam indikator Informasi Akuntansi, dan lima indikator Kinerja UMKM. Lima kategori usaha yang digunakan dalam sampel adalah makanan/minuman, fashion/kosmetik, kelontong, laundry, serta kerajinan/percetakan, masing-masing 20 responden.

Analisis data menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.2.9. Evaluasi outer model meliputi validitas konvergen melalui outer loading dan Average Variance Extracted (AVE), validitas diskriminan melalui Fornell-Larcker, cross loading, dan HTMT, serta reliabilitas melalui Cronbach's Alpha dan composite reliability. Inner model dievaluasi melalui R-square, f-square, Q-square, VIF, dan koefisien jalur. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bootstrapping; hubungan dinyatakan signifikan apabila p-value < 0,05 dan t-statistic > 1,96. Pengujian indirect effect digunakan untuk menilai peran Informasi Akuntansi sebagai variabel intervening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Sebanyak 100 responden digunakan dalam analisis. Komposisi jenis usaha dibuat seimbang pada lima kategori yang dipilih, sedangkan sebagian besar usaha telah berjalan 1–3 tahun. Dari sisi tenaga kerja, mayoritas usaha memiliki 1–4 orang karyawan dan dari sisi omzet, kelompok Rp5.000.000–Rp10.000.000 per bulan merupakan kategori terbesar.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis usaha	Makanan/minuman	20	20%
	Fashion/kosmetik	20	20%
	Kelontong	20	20%
	Laundry	20	20%
	Kerajinan/percetakan	20	20%
Lama usaha	1–3 tahun	48	48%
	4–6 tahun	30	30%
	7–10 tahun	12	12%
	>10 tahun	10	10%
Jumlah karyawan	1–4 orang	65	65%
	5–10 orang	30	30%
	>10 orang	5	5%
Omzet/bulan	< Rp5 juta	15	15%
	Rp5–10 juta	57	57%
	Rp10–25 juta	18	18%

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

	> Rp25 juta	10	10%

Evaluasi Model Pengukuran

Hasil evaluasi outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki outer loading di atas 0,70. Loading Pengetahuan Akuntansi berada pada 0,811–0,901, Pengalaman Usaha 0,754–0,889, Skala Usaha 0,800–0,901, Informasi Akuntansi 0,822–0,886, dan Kinerja UMKM 0,783–0,855. Nilai terendah terdapat pada indikator pengalaman usaha X2.6 sebesar 0,754, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada X1.2 dan X3.5 sebesar 0,901. Dengan demikian, seluruh indikator dipertahankan.

Tabel 2. Reliabilitas dan Validitas Konstruk

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Pengetahuan Akuntansi	0,931	0,946	0,744
Pengalaman Usaha	0,922	0,939	0,720
Skala Usaha	0,912	0,934	0,740
Informasi Akuntansi	0,926	0,942	0,730
Kinerja UMKM	0,875	0,909	0,668

Seluruh nilai Cronbach's Alpha dan composite reliability berada di atas 0,70, sedangkan AVE seluruh konstruk berada di atas 0,50. Hasil tersebut menunjukkan reliabilitas internal dan validitas konvergen yang memadai. Validitas diskriminan juga terpenuhi. Nilai HTMT tertinggi sebesar 0,874, masih di bawah batas 0,90. Nilai VIF indikator berada di bawah 5 sehingga tidak menunjukkan kolinearitas tinggi.

Evaluasi Model Struktural

Tabel 3. Evaluasi Inner Model

Ukuran	Informasi Akuntansi	Kinerja UMKM
R-square	0,656	0,716
R-square adjusted	0,645	0,704
Q-square	0,623	0,622

Nilai R-square Informasi Akuntansi sebesar 0,656 menunjukkan bahwa 65,6% variasinya dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha, sedangkan 34,4% dijelaskan faktor lain di luar model. Nilai R-square Kinerja UMKM sebesar 0,716 menunjukkan bahwa 71,6% variasi kinerja dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, dan Informasi Akuntansi. Nilai Q-square sebesar 0,623 untuk Informasi Akuntansi dan 0,622 untuk Kinerja UMKM menunjukkan predictive relevance model.

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	t-statistic	p-value	Keputusan
X1 → Y	0,214	2,733	0,006	Diterima
X2 → Y	0,194	2,365	0,018	Diterima
X3 → Y	0,184	2,432	0,015	Diterima
X1 → Z	0,317	2,721	0,007	Diterima
X2 → Z	0,301	2,610	0,009	Diterima
X3 → Z	0,342	5,629	0,000	Diterima
Z → Y	0,386	5,207	0,000	Diterima
X1 → Z → Y	0,122	2,227	0,026	Diterima
X2 → Z → Y	0,116	2,513	0,012	Diterima
X3 → Z → Y	0,132	4,104	0,000	Diterima

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien 0,214, t-statistic 2,733, dan p-value 0,006. Artinya, semakin baik pemahaman pelaku usaha terhadap konsep, pencatatan, dan pengelolaan transaksi, semakin baik kecenderungan kinerja usahanya. Temuan ini mendukung Human Capital Theory karena pengetahuan merupakan modal manusia yang meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan. Hasil ini sejalan dengan Susanti et al. (2022) dan Mujakar et al. (2022), tetapi berbeda dengan Sovia (2021) yang menemukan ketidaksignifikanan. Pada UMKM Sako, kemampuan memahami kondisi keuangan dapat membantu pemilik mengendalikan biaya, mengetahui keuntungan, dan menentukan keputusan usaha.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UMKM

Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien 0,194, t-statistic 2,365, dan p-value 0,018. Pengalaman memberi pembelajaran praktis dalam menghadapi pelanggan, pemasok, perubahan harga, persaingan, dan permasalahan operasional. Temuan ini mendukung Human Capital Theory karena pengalaman merupakan modal manusia yang terbentuk melalui proses belajar. Pengalaman juga merupakan sumber daya internal yang sulit ditiru sehingga relevan dengan RBV. Hasil penelitian sejalan dengan Wardani dan Zurriah (2025) serta Hasta et al. (2024), tetapi tidak sejalan dengan Marlina et al. (2023).

Pengaruh Skala Usaha terhadap Kinerja UMKM

Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien 0,184, t-statistic 2,432, dan p-value 0,015. Skala usaha yang lebih besar mencerminkan kapasitas sumber daya yang lebih besar berupa aset, tenaga kerja, pendapatan, dan aktivitas operasional. Dalam perspektif RBV, kemampuan

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

mengelola sumber daya tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja. Hasil ini sejalan dengan Naibaho dan Ompusunggu (2024) serta Meirini dan Suselo (2024), tetapi berbeda dengan Putri dan Yuliana (2023). Kondisi Sako memperlihatkan bahwa pertumbuhan jumlah UMKM perlu diikuti kemampuan pengelolaan sumber daya agar pertumbuhan skala tidak hanya bersifat kuantitatif.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi dengan koefisien 0,317, t-statistic 2,721, dan p-value 0,007. Pengetahuan yang baik memungkinkan pelaku usaha memahami transaksi yang perlu dicatat dan bagaimana hasil pencatatan digunakan sebagai informasi. Temuan ini mendukung Human Capital Theory dan sejalan dengan Achibanto dan Adriyanto (2023), sedangkan Sovia (2021) menemukan hasil yang berbeda. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan akuntansi dapat memperkuat proses transformasi data transaksi menjadi informasi yang relevan bagi pengelolaan usaha.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Informasi Akuntansi

Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi dengan koefisien 0,301, t-statistic 2,610, dan p-value 0,009. Pelaku usaha yang lebih berpengalaman cenderung memahami jenis informasi yang diperlukan untuk mengetahui pendapatan, pengeluaran, kebutuhan modal, dan kondisi usaha. Temuan ini sejalan dengan Astuti et al. (2024), tetapi berbeda dengan Marita dan Nurasik (2024). Dalam konteks Sako, pengalaman menjadi lebih bermanfaat ketika pelaku usaha menggunakannya untuk membentuk kebiasaan pencatatan dan evaluasi keuangan yang lebih terukur.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Informasi Akuntansi

Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi dengan koefisien 0,342, t-statistic 5,629, dan p-value 0,000. Hubungan ini merupakan salah satu koefisien langsung terbesar dalam model. Semakin besar skala usaha, semakin banyak transaksi dan sumber daya yang harus dikendalikan sehingga kebutuhan terhadap informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan Mujakar et al. (2022), tetapi berbeda dengan Naibaho (2024). Temuan tersebut memperkuat RBV karena informasi menjadi instrumen untuk mengendalikan sumber daya yang semakin kompleks.

Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien 0,386, t-statistic 5,207, dan p-value 0,000. Informasi akuntansi membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan, pendapatan, biaya, laba-rugi, dan perkembangan usaha sehingga dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Hasil ini mendukung RBV

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

karena informasi merupakan sumber daya yang dapat digunakan untuk mengelola sumber daya lainnya. Temuan sejalan dengan Wardani dan Zurriah (2025) serta Ismaulina (2024), tetapi berbeda dengan Sovia (2021).

Peran Mediasi Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi terbukti memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap kinerja UMKM. Pengaruh tidak langsung pengetahuan akuntansi sebesar 0,122 dengan t-statistic 2,227 dan p-value 0,026; pengalaman usaha sebesar 0,116 dengan t-statistic 2,513 dan p-value 0,012; serta skala usaha sebesar 0,132 dengan t-statistic 4,104 dan p-value 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan internal dan kapasitas sumber daya pelaku usaha tidak berhenti pada pengaruh langsung, tetapi menjadi lebih bermakna ketika diterjemahkan menjadi informasi akuntansi yang digunakan dalam keputusan. Pada UMKM Sako, pengetahuan dan pengalaman akan menghasilkan dampak yang lebih optimal apabila diwujudkan dalam pencatatan, evaluasi, dan penggunaan informasi keuangan. Temuan mediasi ini menjadi kontribusi penting karena menghubungkan Human Capital Theory dan RBV dalam satu mekanisme empiris.

Implikasi Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat Human Capital Theory dengan menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman sebagai modal manusia berhubungan dengan kinerja serta kemampuan menghasilkan informasi akuntansi. Hasil juga mendukung Resource-Based View dengan menunjukkan bahwa skala usaha dan informasi akuntansi dapat dipahami sebagai sumber daya internal yang mendukung pengelolaan dan kinerja usaha. Secara praktis, pelaku UMKM perlu memperkuat kompetensi akuntansi, membangun kebiasaan pencatatan, menggunakan informasi keuangan dalam perencanaan dan evaluasi, serta meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber daya seiring pertumbuhan usaha. Bagi pemerintah daerah dan Dinas Koperasi dan UMKM, program pendampingan sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah atau pemasaran UMKM, tetapi juga pada pelatihan pencatatan dan pemanfaatan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sako.
2. Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sako.
3. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sako.
4. Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi.

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

5. Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
6. Informasi akuntansi terbukti memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap kinerja UMKM.

Keterbatasan penelitian terletak pada penggunaan data persepsi melalui kuesioner dan cakupan objek yang hanya berada di Kecamatan Sako. Penelitian berikutnya dapat memperluas wilayah, menambah variabel lain yang berpotensi menjelaskan kinerja UMKM, serta mengombinasikan data persepsi dengan data keuangan atau data kinerja objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Achibanto, & Adriyanto. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM.

Astuti, S. D., Septiawati, R., & Trisyanto, A. (2024). The influence of accounting knowledge, business experience, and business scale on the use of accounting information by MSMEs.

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. Journal of Management.

Becker, G. S. (1965). Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education. University of Chicago Press.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.). Sage.

Hasta, B. D., Iranto, D., & Mukhtar, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, latar belakang pendidikan dan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM, 3(3), 351–364.

Ismaulina. (2024). Dinamika pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja: Analisis penggunaan laporan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Jurnal Ilmu Manajemen, 12, 184–197.

Marita, & Nurasik. (2024). Penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM. Jurnal Ekonomi.

Marlina, N., Purba, B., & Wangdra, R. (2023). Analisis pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha serta penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening, 351–356.

Meirini, D., & Suselo, D. (2024). Peningkatan pengetahuan pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi UKM, 100–110.

Mujakar, S., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2022). Pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ponorogo, 1(3), 237–250.

Naibaho, Z. A. P., & Ompusunggu, H. (2024). Pengaruh skala usaha, pembiayaan dan hubungan keuangan bank terhadap kinerja UMKM.

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1025 – 1035 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13568

Novianty, & Handoyo, E. (2025). Pengaruh pengalaman berwirausaha, inovasi, dan efikasi diri terhadap kinerja usaha. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 7(1), 224–232.

Satiya, I., Sabrina, N., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha mikro, kecil dan menengah terhadap penyusunan laporan keuangan SAK EMKM, 2(4), 3485–3499.

Schultz, T. W. (1961). Investment in human capital. The American Economic Review, 51(1).

Sovia, R. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (studi kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru), 2(2), 230–243.

Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.

Susanti, N., Yusriwati, & Hapsari, S. U. (2022). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Tembilahan, 11(2), 130–140.

Unger, J. M., Rauch, A., Frese, M., & Rosenbusch, N. (2011). Human capital and entrepreneurial success: A meta-analytical review. Journal of Business Venturing, 26(3), 341–358. https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.09.004

Wardani, R., & Zurriah, R. (2025). Pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha dalam pengembangan usaha UMKM, 610–620.

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang. (2026). Data UMKM 2025. https://diskopukm.palembang.go.id